

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab Ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi pengerjaan, serta system matika penulisan laporan.

#### **1.1 Latar Belakang**

Sektor peternakan sapi di Mojokerto telah memberikan peran cukup besar dalam Perekonomian secara keseluruhan. Permintaan akan daging sapi setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup pesat, baik dikalangan Pasar besar maupun pasar kecil karena daging merupakan salah satu makanan pokok dalam kehidupan sehari hari.

Salah satu usaha dalam sector peternakan adalah budidaya sapi yang merupakan ternak penghasil daging di Mojokerto, Namun Produksi sapi dimojokerto belum mampu memenuhi kebutuhan karena polulasi dan tingkat prduktivitas ternak rendah (Widarto 2010), Rendahnya polulasi sapi disebabkan sebagian besar ternak dipelihara oleh peternak sapi bersekala kecil dengan lahan dan modal terbatas. (Fayakun.2011) disamping itu pula usaha peternakan budidaya sapi dimojokerto ada khususnya di Desa Beratwetan Kec.Gedeg. pada umumnya kurang lebih 40-50 % adalah peternakan rakyat yang pengelolaannya masih bersifat Tradisional, dan permodalan kecil dan bersifat Individual tanpa adanya asuransi

Keberlangsungan kelompok Ternak Tani Maju Membutuhkan adanya modal yang besar yang merupakan Pondasi Suatu usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya bantuan dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur sebesar

500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) untuk melakukan pengembangan Sapi dan membantu perekonomian Masyarakat yang kurang mampu. (H.Suwan 2012).

Peranan masyarakat sangat besar dalam pembangunan peternakan, sehingga pembinaan kelembagaan masyarakat peternak baik perorangan maupun kelompok tani perlu ditingkatkan. Pembinaan kelembagaan petani perlu dilakukan secara berkesinambungan, diarahkan pada perubahan pola pikir petani dalam menerapkan sistem agribisnis. Pembinaan kelembagaan petani juga diarahkan untuk menumbuh kembangkan kelompok tani (poktan) dan gabungan kelompok tani (Kelompok Ternak) dalam menjalankan fungsinya serta meningkatkan kapasitas poktan dan Kelompok Ternak melalui pengembangan kerjasama dalam bentuk jejaring dan kemitraan (Kementan, 2010)

Kelompok tani merupakan petani yang dibentuk atas dasar kepentingan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban dan keserasian yang di pimpin oleh seorang ketua (Widarto, 2010). Biasanya jumlah anggota kelompok Ternak tani Maju berkisar antara 20 -25 Dinamika kelompok tani ialah suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lain sebagai pergerakan kelompok menuju ke arah yang lebih maju dan positif. Ternak sapi, khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan penting artinya bagi kehidupan masyarakat (Sugeng, 2018). Kecamatan Gedeg terdapat beberapa kelompok tani ternak Sapi salah satu diantaranya kelompok Tani Ternak Sapi Tani Maju di Desa Beratwetan Kec.Gedeg Kab.Mojokerto Luas daerah Desa Beratwetan 576,974Ha dengan jumlah penduduk 1129 jiwa. Jumlah anggota 12 orang yang bergerak di bidang peternakan sapi. Kelompok tani ini berdiri pada tahun 2010 dan hingga saat ini masih aktif.. Lahan atau kebun

yang digunakan merupakan milik dari ketua kelompok sebesar 4 Ha. Manajemen pemeliharaan ternak sapi dilakukan melalui pemberian tanggung jawab pada masing-masing anggota kelompok. Sampai saat ini ternak sapi yang dimiliki kelompok berjumlah 100 ekor Sapi. Berdasarkan perkembangan dari kelompok tani tersebut, kemudian kelompok tani ini menjadi Kelompok Ternak Tani Maju Ketua Kelompok Ternak Tani Maju sebagai ketua asosiasi kelompok tani di Desa Beratwetan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Terbentuknya kelompok tani ternak ini diharapkan akan meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani ternak dan Perekonomian Masyarakat Sekitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, ada pun identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang Sistem Manajemen Keuangan untuk memberikan kualitas pelayanan Kelompok Ternak Tani Maju di Desa beratwetan Kec. Gedeg Kab. Mojokerto.
2. Bagaimana mensimulasikan Sistem Pengambilan Keputusan keuangan dengan menggunakan metode SAW.

### **1.2.1 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas terkait dengan Simulasi Sistem Pendukung keputusan Manajemen Keuangan Pada kelompok Ternak Tani Maju Dengan menggunakan Metode SAW. Terdapat beberapa batasan masalah, maka penelitian ini hanya ditentukan pada ruang lingkup tertentu antara lain:

1. Simulasi Menggunakan Metode SAW.
2. Pembagian Hasil Prosentase keuntungan antara Petani Dengan Kelompok.

3. Studi Kasus diambil dari Kelompok Ternak Tani Maju Ds.Beratwetan Kec.Gedeg Kab.Mojokerto.
4. Program dibuat dengan Menggunakan Php My Sql dan database Menggunakan Xampp.

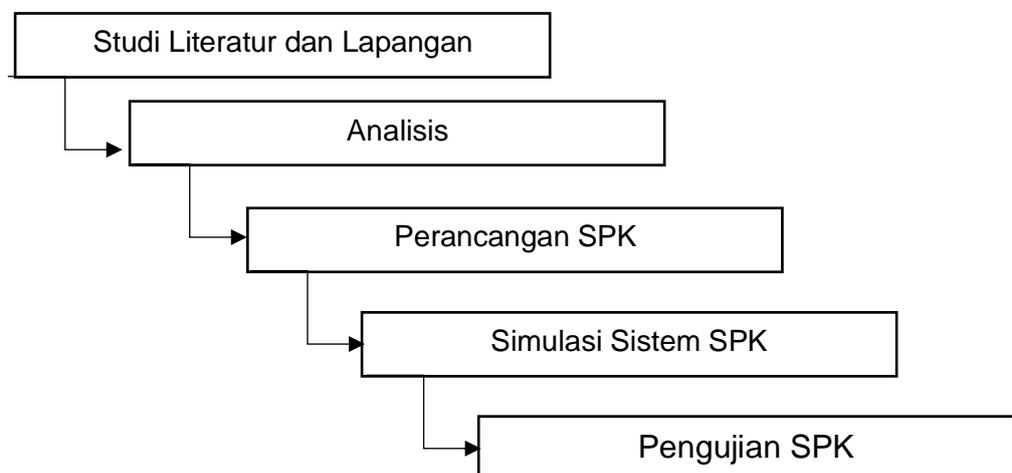
### 1.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Merancang system Managemen Keuangan kelompok ternak tani maju, untuk menjamin kualitas pelayanan dalam tata kelola administrasi Kelompok Ternak Tani Maju.
2. Mensimulasikan perhitungan keuangan dan pembagian hasil prosentase keuntungan menggunakan Metode SAW.
3. Pembaharuan system yang berawal dari manual berubah menjadi digitalisasi.

### 1.4 Metodologi Pengerjaan

Metodologi penelitian merupakan tahapan tahapan yang dilalui oleh penulis mulai dari perumusan masalah sampai dengan kesimpulan, yang membentuk sebuah alur yang sistematis. Metodologi penelitian ini digunakan sebagai pedoman penulis dalam pelaksanaan penelitian ini agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode tugas akhir digambarkan pada gambar dibawah ini



**Gambar 1.1** Metodologi Pengerjaan

### **1. Studi literanture dan Lapangan.**

Merupakan langkah awal dalam pengerjaan tugas akhir ini. Studi liniatur ini dimaksud untuk mengamati hal yang terkait dengan konsep pengelolaan Sistem Pendukung Keputusan dengan memanfaatkan Metode SAW pada studi kasus kelompok ternak Tani Maju Pada Desa Beratwetan Kec.Gedeg kab.Mojokerto

### **2. Analisis.**

Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurangi, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya dari sitem yang telah dibuat tersebut.

### **3. Perancangan Sistem pengambilan Keputusan**

Adapun perancangan system yaitu berbentuk pengejaan yang dilakukan dalam bentuk konsep pengelolaan pengambilan keputusan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sesuai dengan alur yang berjalan pada kelompok ternak Tani Maju.

### **4. Simulasi Sistem Pengambil Keputusan**

Implementasi merupakan bentuk penelitian dari hasil konsep pengelolaan berdasarkan Medode SAW sesuaidengan perancangan yang telah dibuat oleh Kelompok Ternak Tani Maju.

### **5. Pengujian Sistem**

Pada pengujian dilakukan simulasi dengan perangkat PC server yaitu program Driemwiever untuk pengkodingan dan database Xampp untuk penyimpanan data. Pada aplikasi tersebut membunyai komponen yang saling berkaitan untuk menyatukan didalam system dengan adanya dua program aplikasi tersebut menjadikan system Pengambilan keputusan berjalan dengan baik dengan berbais teknologi.

## 1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan Tugas Akhir dari 5 BAB yang saling terkait berikut penjelasan:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah batasan masalah, tujuan, lingkup tugas akhir metodologi pengerjaan. serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang pemahaman-pemahaman yang diperoleh dari hasil kajian dan tinjauan buku buku referensi yang berhubungan dengan topic Tugas Akhir, Khususnya mengenai Sistem pengambilan Keputusan dengan menggunakan Metode SAW.

### **BAB III          PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisikan tentang konsep alur berjalannya system yang dibuat meliputi pengumpulan data data dan bahan sesuai dengan kebutuhan, berdasarkan secara langsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk sebagai acuan dalam penyelesaian masalah, juga tentang perancangan system yang dibangun.

### **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai hasil dari implementasi Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat meliputi pengumpulan dan bahan bahan sesuai kebutuhan. Dan mengenai pembahasan dari

pengujian terhadap perancangan Sistem Pengambilan keputusan  
Menggunakan Metode SAW.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab ini Berisikan mengenai kesimpulan dari Tugas Akhir saran  
yang berkaitan dengan hasil pengerjaan Tugas Akhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pada refresensi ini mencantumkan beberpa definisi dan pakar  
pakar keilmuan tentang semua isi pada karya tulis ilmiah ini